Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global
Vol.3, No.1 Februari 2024
e-ISSN: 2962-0848; p-ISSN: 2964-5271, Hal 138-144
DOI: https://doi.org/10.30640/cakrawala.v3i1.2126

Pembinaan UMKM Melalui Inovasi Produk Pemanfaatan Belimbing Wuluh Menjadi Masker Organik

Developing MSMEs through Product Innovation Using Starfruit to Make Organic Masks

Muhlis Ade Putra [1], Nurlita Apriyanti [2], Febi Febriyanti [3], Irma Suciati [4], Nurfitriah Ningsih [5], Magfiratus Sholeha [6], M.fitrah Anjani [7], Irma Mardian [8]
[1-8] Program Study Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, NTB

Jln. Wolter Monginsidi Komplek Tolobali Kel. Sarae Kota Bima, NTB
Korespondensi penulis : Muhlisadeputra62@gmail.com

Article History:
Received: 28 Desember 2023
Accepted: 16 Januari 2024
Published: 28 Februari 2024

Key word : *Product innovation, small bussines, social media*

Abstract. *Product innovation is one way for UMKM to win the competition. Skin care is the most sought after product lately. Therefore, the innovation of skin care facial masks from starfruit is the choice of the fostered UMKM. This UMKM development was carried out in South Rabangodu Subdistrict in the UMKM group. The implementation method is by introducing innovation, producing face masks using abundant local materials in locations, then marketing them through online social media and offline sales. The innovation of using starfruit to make organic facial masks is quite popular with the public. Promotion via online and offline social media supports accelerated product development and adoption. The innovation of the starfruit mask has become a new business option for UMKM in the South Rabangodu Region*

Abstrak

Inovasi produk merupakan salah satu cara UMKM untuk memenangkan persaingan. Skincare merupakan produk yang paling dicari akhir-akhir ini. Oleh karena itu inovasi masker organik perawatan kulit dari belimbing wuluh adalah salah satu pilihan UMKM Binaan. Pembinaan UMKM ini dilakukan di Kelurahan Rabangodu Selatan pada kelompok UMKM. Metode pelaksanaan dengan memperkenalkan inovasi, memproduksi masker organik menggunakan bahan lokal yang berlimpah di lokasi selanjutnya memasarkan melalui media sosial online dan penjualan offline. Inovasi Pemanfaatan Belimbing Wuluh Menjadi Masker Organik cukup diminati oleh masyarakat. Promosi melalui media sosial online dan offline mendukung percepatan pengembangan dan adopsi produk. Inovasi masker belimbing wuluh menjadi pilihan usaha baru bagi UMKM di Wilayah Rabangodu Selatan

Kata Kunci : inovasi produk, UMKM, Media Sosial

PENDAHULUAN

Persaingan dunia usaha semakin ketat dengan beragamnya produk yang beredar. Demikian pula hal yang dihadapi oleh pelaku UMKM saat ini. Oleh karena itu pelaku UMKM dituntut untuk inovatif dalam menciptakan produk sehingga mudah menarik minat beli konsumen.

Akhir-akhir ini skin care merupakan produk yang selalu dicari konsumen karena tingginya minat konsumen untuk tampil cantik. Beragam pilihan produk perawatan dari yang pabrikan maupun alami atau tradisional menjadi pilihan bagi konsumen. Bahan lokal dengan khasiat tinggi menjadi pilihan bagi UMKM untuk meraih konsumen. Adalah masker wajah

* Muhlis Ade Putra, Muhlisadeputra62@gmail.com

salah satu produk yang menjadi pilihan perawatan kecantikan wanita. Penggunaan masker diyakini mampu membuat kulit lebih sehat dan putih alami sehingga penggunaan kosmetik akan optimal. Masker organik yang diolah dengan standar yang baik merupakan pilihan usaha UMKM yanga cukup menjanjikan

Masker organik dapat dimulai dengan memahami bahwa masker organik adalah masker kecantikan yang terbuat dari bahan-bahan alami dan tidak mengandung bahan kimia berbahaya. Masker ini digunakan untuk membersihkan, mengencangkan, dan merawat kulit wajah. Dalam penggunaan masker organik, kita dapat merasakan manfaat dari bahan-bahan alami yang digunakan. Beberapa contoh bahan alami yang sering digunakan dalam masker organik adalah buah-buahan, sayuran, rempah-rempah, dan tanaman herbal seperti daun kelor, pegagan, dan lain-lain. Masker organik memiliki banyak keunggulan.

Pertama, bahan-bahan alami yang digunakan dalam masker ini dapat memberikan nutrisi dan kelembapan yang baik untuk kulit wajah. Kedua, masker organik tidak mengandung bahan kimia berbahaya yang dapat menyebabkan iritasi atau alergi pada kulit. Ketiga, masker organik juga ramah lingkungan karena tidak menghasilkan limbah kimia yang berbahaya. Dalam beberapa penelitian, telah diketahui bahwa penggunaan masker organik dapat membantu memperbaiki kondisi kulit, mengurangi jerawat, mengencangkan pori-pori, dan memberikan efek mencerahkan pada kulit wajah. Dengan demikian, penggunaan masker organik dapat menjadi pilihan yang baik untuk merawat dan menjaga kesehatan kulit wajah kita. Selain itu, dengan menggunakan masker organik, kita juga dapat berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Berdasarkan uraian di atas maka kami tertarik untuk memperkenalkan inovasi masker organik belimbing wuluh untuk perawatan wajah dalam pembinaan UMKM. Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui dampak inovasi terhadap perkembangan UMKM dan minat masyarakat Kota Bima pada produk masker organik

METODE PELAKSANAAN

Tahapan-tahapan dalam pelaksanaan program ini meliputi aspek ialah sebagai berikut

persiapan

Tahapan persiapan meliputi pembagian tugas mahasiswa dalam melakukan inovasi produk pengolahan masker organik ini. Kemudian persiapan rencana dalam pelaksaaan kegiatan seperti pemilihan kemasan, pemilihan tempat pemasaran dan strategi pemasaran. Sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan efisien

produksi

Dalam pelaksanaan proses produksi ini perlu memerhatikan beberapa aspek yang dapat mempengaruhi system produksi yang sudah direncanakan ialah diantaranya

Survei Pasar

Pada tahap ini survey pasar yaitu bertujuan dengan menentukan bagimana kebutuhan masyarakat terhadap produk masker organik dari pemanfaatan belimbing wuluh. Kemudian mahasiswa melakukan survey untuk mengetahui seberapa besar persaingan pasar produk wajah di masyarakat Rabangodu Selatan. Setelah itu kembali lagi survey dalam ketersediaan bahan baku dan harga bahan baku yang digunakan dalam pembuatan masker wajah. Dengan begitu masuk ke tahap akhir yaitu survey umum pada masyarakat terkait minatnya dalam masker organik dari ekstraks Belimbing Wuluh.

Tempat Usaha

untuk tempat produksi ini kami menggunakan rumah salah satu warga yang memang tertarik dengan inovasi mahasiswa di kelurahan Rabangodu Selatan, Kecamatan Raba Kota Bima. Pemilihan tempat ini berdasarakan kemauan dari warga dalam inovasi masker organik dari belimbing wuluh. Sedangkan untuk tempat pemasaran sementara mahasiswa menggunakan media sosial sebagai tahap awal dalam pelaksanaan seperti Whatsapp, facebook dan instagram. Kemudian mahasiswa memasarkan secara online, karena lebih mudah menjualkan secara luas. Terutama sasaran pasarnya adalah kalangan anak muda yang update terhadap produk kecantikan dengan bahan organik serta usia yang paling melek terhadap perkembangan zaman.

Pembuatan Produk

Dalam proses pembuatan produk ini mahasiswa dengan Masyarakat Rabangodu Selatan pada tahap melakukan pelatihan bagaimana proses pembuatan masker organik dengan extra belimbing wuluh. Tahap selanjutnya yaitu bahan-bahan yang telah disiapkan kemudian di formulasikan dengan takaran masing-masing lalu dicampurkan. Tahap pengemasan masker organik yang telah melewati proses sebelumnya kedalam kemasan standing pouch dengan berat bersih 100g

Strategi Promosi dan Pemasaran

Tahapan ini Mahasiswa menggunakan platform media sosial seperti Whatsapp, facebook, tiktok dan instagram untuk mempromosikan produk inovasi belimbing wuluh sebagai masker organik. Selanjutnya membuat konten menarik terkait foto dan video produk, serta tutorial penggunaan masker. Kemudian tetap melakukan interaksi dengan masyarakat sekitar Rabangodu Selatan terkait evaluasi produk uang sedang di kembangkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

produksi

Proses produksi dilakukan sebanyak 3 kali. proses pertama dan kedua mahasiswa melakukan bimbingan dalam pengolahan belimbing wuluh, penghalusan semua bahan di butuhkan waktu yang cukup lama dikarenakan setiap bahan harus dalam keadan bubuk dan bisa dicampur secara merata. Selanjutnya proses produksi ke 3 dilakukan secara mandiri oleh masyarakat Rabangodu Selatan dengan formulasi yang sudah diberikan pada proses pertama dan kedua kemudian masker dikemas dan dilakukan promosi

Pemasaran

Pemasaran dilakukan secara online melalui media sosial whatsapp, facebook, dan instagram dengan nama toko @maskerbelimbingwuluh. Kami juga menyediakan system COD (*Cash On Delivery*) untuk pembelian wilayah Kota dan Kabupaten Bima

Penjualan

Harga produksi masker ini yaitu Rp. 10.000, harga terjangkau untuk per kemasan. Produk yang sudah dihasilkan kurang lebih 150 pcs dalam kegiatan pembinaan UMKM STIE BIMA Angkatan XXI tahun 2022/2023. Pada tahap awal penjualan menargetkan mahasiswa STIE BIMA dan masyarakat Rabangodu Selatan. Tim Pelaku usaha dana mahasiswa tetap gencar melakukan promosi di media sosial guna meningkatkan angka penjualan

Pontesi Pengembangan Usaaha

Untuk pengembangan lebih lanjut adalah lebih gigih dalam melakukan promosi atau pemasaran dengan media sosial. Pemasaran ini juga dilakukan dengan proses pemasangan iklan di berbagai media sosial yang ada. Serta tetap update terhadap inovasi-inovasi kedepannya. Selain itu, kegiatan promosi tetap dilakukan mahasiswa dalam berbagai event

kampus. Harapan kami produk hasil inovasi mahasiswa ini dapat dikembangkan dengan inovasi terbaru dengan pemanfaatan belimbing wuluh.

Hasil pembinaan menunjukkan bahwa inovasi produk yang diperkenalkan berdampak pada meningkatnya pemanfaatan produk belimbing wuluh yang awalnya tidak termanfaatkan, sekarang produk olahan menjadi bernilai jual. Minat konsumen untuk menggunakan produk masker organik cukup baik. Penjualan juga meningkat karena menggunakan strategi promosi melalui media sosial online maupun penjualan offline. Ke depannya diharapkan UMKM lebih gencar lagi mempromosikan dan mengedukasi konsumen untuk menggunakan masker organik belimbing wuluh sehingga omzet semakin meningkat demikian pendapatan UMKM. Selain itu portofolio bisnis berbasis belimbing wuluh perlu dikembangkan seperti manisan belimbing wuluh sehingga semakin banyak varian produk yang dijual.

Kesimpulan

Inovasi Pemanfaatan Belimbing Wuluh Menjadi Masker Organik cukup diminati oleh masyarakat. Promosi melalui media sosial online dan offline mendukung percepatan pengembangan dan adopsi produk. Inovasi masker belimbing wuluh menjadi pilihan usaha baru bagi UMKM di Wilayah Rabangodu Selatan

Daftar Pustaka

Einsiedel, Luz, A. (1968). Successand Failureofsom Community Development in Batanggas.

University of the Philippines. A Community Development Research Counsiel Publications

Hafsah, M.Jafar. (2004). Upaya Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM). Diakses pada tanggal 3 April 2013 pukul 22.15 WIB dari www.smecda.com.

Keban, Yaremis T. (2008). Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik: Konsep Teori dan Isu, Jakarta. Gavamedia.

Suharto, Edi (2009).Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis

Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial. Bandung, PTR efika Aditama. Suprayogo, Imam, dan Tobroni (2001) Metodologi Penelitian Sosial-Agama. Bandung, Remaja